

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul identifikasi potensi komoditas unggulan sektor pertanian tanaman pangan pada kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah Kabupaten Deli Serdang merupakan kabupaten yang memiliki sektor potensial yaitu sektor pertanian yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap PDRB khususnya untuk sektor tanaman pangan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (i) mengetahui wilayah basis komoditi tanaman pangan di Kabupaten Deli Serdang, (ii) mengetahui perbedaan tingkat daya saing komoditi tanaman pangan di Kabupaten Deli Serdang, (iii) mengetahui spesialisasi tanaman pangan di Kabupaten Deli serdang, (iv) mengetahui lokalisasi (penyebaran) tanaman pangan di Kabupaten Deli Serdang, (v) untuk mengetahui trend tanaman pangan di Kabupaten Deli Serdang.

Metode analisis yang digunakan adalah : (a) analisis *location quotient* (LQ), (b) analisis Shift Share, (c) analisis koefisien spesialisasi, (d) analisis lokalisasi, (e) analisis trend.

Hasil analisis *location quotient* (LQ) menunjukkan bahwa di Kabupaten Deli Serdang sebagai wilayah basis yaitu : (i) Pada komoditi terdapat pada Kecamatan Labuhan Deli dengan nilai LQ 1,50. (ii) pada komoditi ubi kayu yang memiliki wilayah basis yaitu Kecamatan STM Hilir dengan nilai LQ 3,58. (iii) pada ubi jalar yang termasuk dalam wilayah basis yaitu Namorambe dengan nilai LQ sebesar 5,06. (iv) Pada komoditi kacang tanah yang memiliki wilayah basis yaitu Kecamatan Namorambe dengan nilai LQ 5,88. (v) Pada komoditi jagung yang memiliki wilayah basis yaitu Kecamatan Pancur Batu dengan nilai LQ 2,66.

Hasil analisis komponen pertumbuhan pangsa pasar wilayah, kecamatan yang memiliki daya saing wilayah baik yaitu : (i) pada komoditi padi ada tujuh kecamatan yaitu pancurbatu, namorambe, biru-biru, tanjung morawa, patumbak, hampan perak, dan batang kuis. (ii) pada komoditi ubi kayu terdapat empat kecamatan yaitu pancur batu, namorambe, biru-biru dan STM Hilir. (iii) pada komoditi ubi jalar terdapat lima kecamatan yaitu pancur batu, biru-biru, hampan perak, percut sei tuan dan batang kuis. (iv) pada komoditi kacang tanah ada tiga kecamatan yaitu pancur batu, STM Hilir, dan percut sei tuan. (v) pada komoditi jagung tidak ada satu kecamatan pun yang mampu memiliki daya saing yang baik.

Karakteristik penyebaran komoditi tanaman pangan di Kabupaten Deli serdang tidak mengarah pada asas spesialisasi dan lokalisasi. Pola produksi pada komoditi tanaman pangan di Kabupaten Deli serdang cenderung menyebar dibanyak wilayah atau kecamatan dan tidak terjadi spesialisasi komoditi pada masing-masing kecamatan.

Hasil analisis trend faktor komoditi tanaman pangan seperti padi, ubi kayu, dan jagung memiliki tingkat produksi yang tinggi tiap tahunnya, akan tetapi pada komoditi ubi jalar dan kacang tanah produksinya cenderung menurun.

Kata Kunci : LQ, analisis shift share, spesialisasi, lokalisasi, analisis trend, komoditi tanaman pangan.

ABSTRACT

This study, entitled identification of potential leading commodity crop farming sector in Deli Serdang district in North Sumatra Province. The aim in this study were (i) determine the base region commodity crops in Deli Serdang, (ii) determine differences in the level of competitiveness of commodity crops in Deli Serdang, (iii) determine specialty crops in the district of Deli Serdang, (iv) knowing localization (deployment) crops in Deli Serdang, (v) to determine the trend of food crops in Deli Serdang. The analytical method used is: (a) analysis of location quotient (LQ), (b) Shift Share analysis, (c) the analysis of the coefficient of specialization, (d) analysis of localization, (e) the analysis of the trend. The analysis of location quotient (LQ) shows that in Deli Serdang district as a base, namely: (i) In the commodity on the District Labuhan Deli with the LQ 1.50. (ii) the commodity cassava which has strongholds STM Hilir district with the LQ 3.58. (Iii) the sweet potatoes that are included in the base area Namorambe with the LQ of 5.06. (Iv) In commodities peanuts have strongholds district Namorambe with the LQ 5.88. (V) In the corn that have a base area district Pancur Batu with the LQ 2.66. Results of component analysis of market share growth in the region, sub-region which has a good competitiveness, namely: (i) the rice commodity there are seven districts namely Pancur Batu, Namorambe, Biru-biru, Tanjung Morawa, Patumbak, Haparan Perak, and Batang Kuis. (ii) on commodity cassava, there are four districts namely Pancur Batu, Namorambe, Birubiru and STM Hilir. (iii) the sweet potato commodities are five districts namely Pancur Batu, Biru-biru, Hamparan Perak, Percut Sei Tuan and Batang Kuis. (iv) in the commodities peanuts there are three districts namely Pancur Batu, STM Hilir, and Percut Sei Tuan. (v) the corn commodity no one district was able to have a good competitiveness. Characteristics deployment commodity crops in Deli Serdang regency does not lead to the principle of specialization and localization. Patterns of production on food crops in Deli Serdang district tends to spread in many regions or districts and no commodity specialization in each district. Results of factor analysis trend commodity crops such as rice, cassava, and maize has a high production level each year, but the commodity sweet potato and peanut production is likely to decline.

Key words: LQ, shift share analysis, specialization, localization, trend analysis, commodity crops.